

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian campuran (*mix method*). Metode campuran melibatkan integrasi metodologi kuantitatif dan kualitatif untuk menghasilkan hasil yang komprehensif, praktis, menyeluruh, dan mencerahkan (Hermawan, 2019). Sejalan dengan pendapat Waruwu (2023) menyatakan bahwa “penelitian yang mengkolaborasi keduanya agar data lebih komprehensif menggunakan penelitian kombinasi”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc. Taggart. Model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari beberapa siklus yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan atau *planning*, pelaksanaan atau *action*, pengamatan atau *observing*, dan refleksi atau *Reflecting* (Prihantoro & Hidayat, 2019). Penelitian Tindakan kelas (PTK) dirasa cocok digunakan dalam membantu menjawab permasalahan penelitian ini, karena ketika melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) peneliti/guru mampu memperbaiki proses pembelajaran yang terjadi dikelasnya. Dalam penelitian ini bentuk penelitian aktivitas kelas yang digunakan adalah penelitian guru sebagai peneliti, artinya guru (peneliti) dalam hal ini memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan. Peneliti terlibat penuh dalam proses perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi dan refleksi (Kusuma, 2018).



Gambar 3. 1 Alur PTK Model Kemmis & Mc. Taggart

### 3.2 Subjek Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih siswa SD Negeri Sukamaju Rancaekek sebagai demografinya karena permasalahan yang mereka amati adalah tidak adanya keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola.

Subjek penelitian ini merupakan seluruh kumpulan elmen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Hermawan, 2019). Dalam penelitian ini, yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Sukamaju Rancaekek, Kabupaten Bandung dengan jumlah yaitu 20 orang, 10 laki - laki dan 10 perempuan.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Hermawan (2019) Instrumen penelitian adalah peralatan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pelaksanaan penelitian lebih mudah dan mencapai hasil yang baik. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menunjukkan temuan pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengukur perilaku individu untuk mendapatkan data mengenai perilaku siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dalam bentuk check list yang berisi seperangkat indikator yang akan dikumpulkan datanya. Alat penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi Menggunakan Format Penilaian Keterampilan Passing

Tes keterampilan passing bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar passing pada permainan sepak bola, siswa akan diberikan metode pendekatan tutor teman sebaya sebelum melakukan tes ini. Aspek aspek yang dinilai yaitu meliputi: 1) sikap awal, 2) sikap pelaksanaan, 3) *Follow through*, 4) Hasil. Berikut tabel deskriptor penilaian tes keterampilan passing dalam permainan sepak bola.

Tabel 3.1  
Kisi – Kisi Penilaian Kemampuan Passing Sepak Bola  
(Pramadani & Sari, 2021)

No.	Indikator	Deskriptor	No. Butir
1	Sikap Awal	a. Berdiri menghadap target	1,2,3,4
		b. Letakkan kaki yang menahan keseimbangan disamping bola	
		c. Arahkan kaki ke target	
		d. Kaki ditempatkan dalam posisi menyamping	
		e. Fokus perhatian pada bola	

2	Sikap	a. Tubuh berada di atas bola	1,2,3,4
	Pelaksanaan	b. Lutut sedikit ditekuk	
		c. Ayunkan kaki yang akan menendang kedepan	
		d. Pandangan melihat kesasaran yang di tuju	
		e. Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki	
3	<i>Follow through</i>	a. Berat badan dipindah kedepan	1,2,3,4
	b. Lanjutkan gerakan searah dengan bola		
	c. Gerakan akhir berlangsung dengan mulus		
	d. Kaki yang menendang mendarat sedikit di depan kaki tumpu		
	e. Menjaga keseimbangan		
4	Hasil	a. Arah bola lurus ke depan	1,2,3,4
	b. Bola tepat sasaran		
	c. Akurat dalam mengumpan bola		
	d. Bola mudah di terima		
	e. Bola mendarat menyusur tanah		

#### Penilaian:

Nilai 4 jika hanya empat kriteria dilakukan secara benar

Nilai 3 jika hanya tiga kriteria dilakukan secara benar

Nilai 2 jika hanya dua kriteria dilakukan secara benar

Nilai 1 jika hanya satu kriteria dilakukan secara benar

Total maksimal dari semua item adalah 16

Tabel 3.2  
Kategori Nilai Hasil Tes Passing Dalam Permainan Sepak Bola

Interval	Kategori	Keterangan	Presentase
14 - 16	A (Baik sekali)		
13	B (Baik)		
12	C (Cukup)		
11	D (Kurang)		
Kurang dari 10	E (Kurang sekali)		
Jumlah		Siswa	100%

## 2. Lembar Instrumen Penilaian Kemampuan Guru (IPKG)

Instrumen perencanaan pembelajaran diisi oleh guru pamong yang berperan sebagai pengamat untuk mengetahui kesesuaian RPP dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan. Pada instrumen rencana pelaksanaan pembelajaran, aspek-aspek yang diamati meliputi: rumusan indikator pembelajaran, rumusan tujuan pembelajaran, rumusan dan pengorganisasian bahan ajar, penentuan sumber atau media pembelajaran, penilaian kegiatan pembelajaran, penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

a. IPKG 1 dilakukan sebagai alat ukur dan untuk mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran sepak bola.

Tabel 3.3  
Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) 1

Nama Praktikan :  
Sekolah :  
Tanggal :  
Siklus :

NO.	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
	a. Merumuskan tujuan pembelajaran				
	b. Kejelasan rumusan				
	c. Kejelasan cakupan rumusan				
	d. Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
	JUMLAH				
	RATA - RATA				
2	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN				
	a. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				
	b. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				
	c. Memilih sumber belajar				
	d. Memilih metode pembelajaran				

JUMLAH		
RATA - RATA		
3	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN	
	a. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	
	b. Menyusun langkah-langkah pembelajaran	
	c. Menentukan alokasi waktu pembelajaran	
	d. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran	
	e. Kesesuaian metode, materi dan peserta didik	
JUMLAH		
RATA - RATA		
4	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN	
	a. Menentukan proses dan jenis penilaian	
	b. Membuat alat penilaian	
	c. Menentukan kriteria penilaian	
JUMLAH		
RATA - RATA		
5	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN	
	a. Keberesian dan kerapihan	
	b. Penggunaan bahasa tulis	
JUMLAH		
RATA - RATA		
SKOR TOTAL IPKG 1		<u>          </u> = 5

b. IPKG 2 dilakukan sebagai alat ukur dan untuk mengetahui aspek yang diamati dalam melaksanakan pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran sepak bola.

Tabel 3.4  
Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) 2

Nama Praktikan :  
Sekolah :  
Tanggal :  
Siklus :

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4

1	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>
	a. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran
	b. Memeriksa kesiapan siswa
	JUMLAH
	RATA-RATA
2	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>
	a. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan
	b. Menyampaikan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan
	JUMLAH
	RATA-RATA
3	<b>MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN</b>
	a. Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran
	b. Mengenai respon dan pertanyaan siswa
	c. Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan
	d. Memicu dan memelihara ketertiban siswa
	e. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa
	JUMLAH
	RATA-RATA
4	<b>MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS</b>
	a. Merangkai gerakan
	b. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak
	c. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak
	d. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan
	e. Penggunaan media dan alat pembelajaran
	JUMLAH
	RATA-RATA
5	<b>MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>
	a. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran
	b. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran
	JUMLAH
	RATA - RATA
6	<b>KESAN UMUM KINERJA GURU/CALON GURU</b>

a. Keefektifan proses pembelajaran	
b. Penampilan guru dalam pembelajaran	
JUMLAH	
RATA-RATA	
SKOR TOTAL IPKG 2	6

### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berupa catatan kegiatan lapangan yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung yang dituangkan dalam bentuk tulisan secara garis besar dan nantinya di susun kembali berupa data pendukung penelitian. Catatan lapang digunakan untuk mencatat semua tindakan yang dilakukan oleh siswa untuk menunjang data hasil proses aktivitas pembelajaran.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart, yang sebagian besar terdiri dari perangkat atau untaian. Setiap perangkat terdiri dari empat komponen: perencanaan, kegiatan, observasi, dan refleksi. Keempat komponen tersebut, disajikan sebagai untaian, dianggap sebagai satu siklus terpadu. Implementasi sebenarnya memerlukan sejumlah siklus yang bervariasi, yang ditentukan oleh masalah spesifik yang perlu diselesaikan. Pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa tahapan atau siklus, yang setiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Tabel 3.5  
Rencana Tindakan

<b>Siklus I</b>	<b>Perencanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)</li> <li>b. Mempersiapkan fasilitas, sarana dan instrument yang akan digunakan dalam proses pelaksanaan tindakan.</li> </ul>
	<b>Tindakan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menerapkan tindakan mengacu pada scenario.</li> </ul>

	<b>Observasi</b>	a. Melakukan pengamatan dengan menggunakan instrumen dalam pengumpulan data terkait pelaksanaan tindakan.
	<b>Refleksi</b>	a. Melakukan evaluasi Tindakan yang telah dilakukan. b. Melakukan diskusi dengan orang – orang yang terlibat dalam penelitian tersebut mengenai hasil dari Tindakan I
	<b>Perencanaan</b>	a. Pengembangan program tindakan dari siklus I
<b>Siklus II</b>	<b>Tindakan</b>	a. Pelaksanaan program tindakan siklus II
	<b>Observasi</b>	a. Pengumpulan data Tindakan siklus II
	<b>Refleksi</b>	a. Evaluasi dan diskusi mengenai hasil tindakan siklus II
	<b>Siklus – siklus berikutnya jika belum berhasil</b>	

### 3.5 Analisis Data

Untuk menganalisis hasil penelitian, teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif digunakan. Hasil observasi akan dianalisis secara kualitatif, dan hasil pembelajaran akan dianalisis secara kuantitatif. Untuk melakukan ini, skor rata-rata, presentase, nilai minimum, dan nilai maksimum yang diperoleh setiap siklus digunakan untuk menganalisis statistika deskriptif. Penelitian ini melakukan analisis dengan mengelompokkan data yang dikumpulkan melalui observasi. Kemudian, data dipersentasekan untuk menghitung ketuntasan belajar dengan menggunakan statistik sederhana. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar, rumus berikut digunakan:

### 1) Rumus Analisis Data Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran *Passing*

- Mencari Rata – Rata ( $\bar{x}$ )

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : Nilai rata – rata yang dicari

$\sum x$  : Jumlah skor

$n$  : Banyaknya subjek

- Mencari Presentase

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang lulus}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

### 2) Rumus Analisis Data Penilaian Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG)

Analisis Instrumen Penilaian Kinerja Guru data penilaian memuat uraian pada lembar instrumen penjelasan yang menguraikan proses penyusunan penilaian pembelajaran. Proses ini dimulai dengan merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, menentukan sumber dan media pembelajaran, menilai kegiatan pembelajaran, mengevaluasi proses pembelajaran, dan terakhir menilai hasil. Terlibat dalam kegiatan akademis.

Penilaian Instrumen Pembelajaran Kinerja Guru (IPKG) dan penilaian pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Centang pada skala skor 1, 2, 3, atau 4 berdasarkan aspek yang dinilai.
- b. Hitung jumlah skor yang telah dicentang.
- c. Jumlah skor yang telah dicentang adalah keseluruhan jumlah aspek yang diamati.
- d. Nilai akhir penilaian pelaksanaan pembelajaran diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai IPKG 1} = \frac{A + B + C + D + E}{5} =$$

$$\text{Nilai IPKG 2} = \frac{A + B + C + D + E + F}{6} =$$